

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I. dan Simanjutak, B. H. 2018. Penilaian Status Kesuburan Tanah Dan Pengelolaannya Di Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. 255-264.
- Azurianti, Wulansari, R., Athallah, F. N. Dan Prijono, S. 2022. Kajian Hubungan Hara Tanah Terhadap Produktivitas Tanaman Teh Produktif Di Perkebunan Teh Pagar Alam Sumatera Selatan. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*. Vol. 9 (1) : 153-161. doi: 10.21776/ub.jtisl.2022.009.1.17
- Badan Pusat Statistik. 2016. Kecamatan Sinjai Borong dalam Angka Tahun 2015. Kabupaten Sinjai.
- Chairuddin, Z. 2022. Deskripsi Persyaratan: Indikasi Geografis. Unhas Press. Makassar.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2021. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. Diakses dari <http://ditjenbun.pertanian.go.id>
- Erwiyono, R. & A. Prawoto. 2008. Kondisi Hara Tanah Pada Budidaya Kopi Dengan Tanaman kayu Industri. *Pelita Perkebunan*. Vol 24 : 22-34.
- Hartati, S., Winarno, J., dan Novarizki, G. 2012. Status Unsur Hara Ca, Mg, dan S Sebagai Dasar Pemupukan Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L.) Di Kecamatan Punjung Kabupaten Pacitan. *Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi*. Vol. 9 (2) : 108-121.
- Heruwanto, K. Dan Supriono, B. 2016. Simpanan Unsur Hara Makro (N, P, K, Ca, dan Mg) Pada tegakan Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L.) Umur 5 Tahun. *Jurnal Nusa Sylva*. Vol. 16 (1) :41-49.
- ICO (International Coffee Organization). 2015. Statistic on coffee. [http://www.ico.org/coffee\\_prices](http://www.ico.org/coffee_prices) diakses pada 29 Oktober 2021..
- Junaidi, Y. dan M. Yamin. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Pola Usahatani Diversifikasi Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Kopi Di Sumatera Selatan. *Pembangunan Manusia* (4) : 1-9.
- Karim A. 2012. Pengelolaan Lahan Kopi Arabika Gayo Berbasis Satuan Lahan dan Hubungannya dengan Indikasi Geografis. Makalah pada Seminar: Balanced Nutrition and Sustainable Soil Fertility Management in Arabica Coffee Production in North Sumatera and Aceh, Medan.
- Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. *Statistika Perkebunan Indonesia 2013-2015*. Jakarta: Direktur jendral Perkebunan.
- Latunra, A. I. 2011. Pemetaan Potensi Kopi Arabika Tipika (*Coffea Arabica* L.var typical) Melalui Kajian Fenotipik dan Analisis DNA Molekuler SSRs dalam Upaya Konservasi Plasma Nutfah di Sulawesi Selatan. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Hasanuddin. Disertasi.

- Manurung, R. Gunawan, J., Hazriani, R dan Suharmoko, J. 2015. Pemetaan Status Hara N, P, dan K Tanah Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di Lahan Gambut. *Jurnal Pedon Tropika*. Vol. 3 (1): 89-96.
- Mawardi, S., et.al. 2008. Panduan Budidaya Dan Pengelolaan Kopi Arabika Gayo. Aceh : Aceh Kopi Forum.
- Olivia, F. 2012. *Khasiat Bombastis Kopi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- PPT. 1995. Petunjuk Teknis Evaluasi Kesuburan Tanah. Laporan Teknis No.14. Versi 1,0. 1. REP II Project, CSAR, Bogor.
- Raharjo, P. 2012. *Panduan Budidaya Dan Pengelolaan Kopi Arabika Dan Robusta*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahmi, A. dan Biantary, M. P. 2014. Karakteristik Sifat Kimia Tanah Dan Status Kesuburan Tanah Lahan Pekarangan Dan Lahan Usaha Tani Beberapa Kampung Di Kabupaten Kutai Barat. *Ziraaáh*. Vol. 39 (1) :30-36.
- Romadhon, M. R. Dan Hermiyanto, B. 2021. Penentuan Indeks Kesuburan Tanah di Sub DAS Dinoyo, Kabupaten Jember. *Jurnal Tanah dan Iklim*. Vol. 45 (1) : 27-37.
- Rosmarkam, A. dan Yuwono, N.W. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sari, N. P., Santoso, T. I., dan Mawardi, S. 2013. Sebaran Tingkat Kesuburan Tanah pada Perkebunan Rakyat Kopi Arabika di Dataran Tinggi Ijen-Raung Menurut Ketinggian Tempat dan Tanaman Penaung. *Pelita Perkebunan*. Vol. 29(2) : 93-107.
- Setiawan, A. D. 2016. Pemetaan Status Hara N, P, k dan C-Organik Dengan Menggunakan Teknik Interpolasi IDW (*Inverse Distance Weighted*) Dalam Sistem Informasi Geografis : Studi Kasus Di Perkebunan Kopi Robusta Malangsari Kalibiru Banyuwangi. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Soesanto, L. 2020. *Kopendium Penyakit- Penyakit Kopi*. Yogyakarta : Lily Publisher.
- Supriadi, H., Randriani, E., dan Towaha, J. 2015. Korelasi Antara Ketinggian Tempat, Sifat Kimia Tanah, Dan Mutu Fisik Biji Kopi Arabika Di Dataran Tinggi Garut. *J. TIDP* 3(1): 45–52.
- Syakir, M. dan Sumaini, E. 2017. Perubahan Iklim Dalam Konteks Sistem Produksi Dan pengembangan Kopi Di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol. 36 (2) :77-90.
- Syofyani, R., Putri, S. D., dan Karjunita, N. 2020. Karakteristik Sifat Tanah Sebagai Faktor Penentu Potensial Pertanian Di Nagari Silokek Kawasan Geopark Nasional. *Jurnal Agrium*. Vol. 17(1):1-6.
- Taringan, J. V. C. 2018. Karakter Sifat Kimia Tanah Pada Tutupan Lahan Di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah. Dasar-dasar Kesehatan Dan Kualitas Tanah*. Yogyakarta: Gava Media.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Deskripsi lokasi pengamatan

### Titik Pengamatan 1

Kode profil	: TP1
Tanggal Pengamatan	: 14 Februari 2021
Koordinat	: 5°15'39,5" S dan 120°03'55,5" E
Lokasi (Desa)	: Bonto Katute, Sinjai Borong
Altitude	: 901 m.dpl
Relief	: 47%
Penggunaan lahan	: Kebun
Tanaman Budidaya	: Kopi Arabika, Cengkeh
Bahaya banjir	: Tidak Ada
Bahaya erosi	: Ringan
Kedalaman Tanah	: 70 cm
Kedalaman efektif perakaran	: 20 cm

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-25	Tekstur lempung berliat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab)
25-70	Tekstur lempung berliat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab), dan terdapat batu
>70	Batas Pengamatan



## Titik Pengamatan 2

Kode profil	: TP2
Tanggal Pengamatan	: 16 Februari 2021
Koordinat	: 5°18'46,1" S dan 120°00'12,6" E
Lokasi (Desa)	: Bonto tengnga, Sinjai Borong
Altitude	: 1.245 m.dpl
Relief	: 52%
Penggunaan lahan	: Hutan Sekunder
Tanaman Budidaya	: Kopi Arabika
Bahaya banjir	: Tidak Ada
Bahaya erosi	: Berat
Kedalaman Tanah	: 66 cm
Kedalaman efektif perakaran	: 59 cm

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-16	Tekstur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi gembur (lembab), terdapat krikil, batas horizon jelas
16-66	Tekstur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab), terdapat batu, dan batas horizon jelas
>66	Batuan/ Bahan Induk



### Titik Pengamatan 3

Kode profil : TP3  
Tanggal Pengamatan : 16 Februari 2021  
Koordinat : 5°18'39,1" S dan 119°59'11" E  
Lokasi (Desa) : , Sinjai Borong  
Altitude : 1.415 m.dpl  
Relief : 29%  
Penggunaan lahan : Kebun  
Tanaman Budidaya : Kopi Arabika  
Bahaya banjir : Tidak Ada  
Bahaya erosi : Ringan  
Kedalaman Tanah : 71 cm  
Kedalaman efektif perakaran : 49 cm

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-29	Tekstur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi gembur (lembab), batas horizon jelas
29-71	Tekstur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab), terdapat batu, dan batas horizon jelas
>71	Batas pengamatan



#### Titik Pengamatan 4

Kode profil	: TP4
Tanggal Pengamatan	: 15 Februari 2021
Koordinat	: 5°18'31,3" S dan 120°00'55,6" E
Lokasi (Desa)	: Barambang, Sinjai Borong
Altitude	: 1.231 m.dpl
Relief	: 30%
Penggunaan lahan	: Pertanian
Tanaman Budidaya	: Kopi Arabika, Cengkeh, Jagung
Bahaya banjir	: Tidak Ada
Bahaya erosi	: Ringan
Kedalaman Tanah	: 75 cm
Kedalaman efektif perakaran	: 50 cm

---

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-25	Tekstur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi gembur (lembab)
25-45	Tekstur liat berdebu, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab)
>45	Batas pengamatan

---



### Titik Pengamatan 5

Kode profil : TP5  
Tanggal Pengamatan : 15 Februari 2021  
Koordinat : 5°18'02,9" S dan 120°01'06,4" E  
Lokasi (Desa) : Batu belerang, Sinjai Borong  
Altitude : 1.114 m.dpl  
Relief : 9%  
Penggunaan lahan : Kebun  
Tanaman Budidaya : Kopi Arabika  
Bahaya banjir : Tidak Ada  
Bahaya erosi : Ringan  
Kedalaman Tanah : 50 cm  
Kedalaman efektif perakaran : 17 cm

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-19	Tekstur liat, struktur blocky, konsistensi teguh (lembab)
19-50	Tekstur liat, struktur blocky, konsistensi teguh (lembab)
>50	Batas pengamatan (dominan batuan)



### Titik Pengamatan 7

Kode profil : TP7  
Tanggal Pengamatan : 16 Februari 2021  
Koordinat : 5°19'45,4" S dan 120°00'13,5" E  
Lokasi (Desa) : Tajuru, Bonto tengnga, Sinjai Borong  
Altitude : 1.239 m.dpl  
Relief : 30%  
Penggunaan lahan : Kebun  
Tanaman Budidaya : Kopi Arabika  
Bahaya banjir : Tidak Ada  
Bahaya erosi : Ringan  
Kedalaman Tanah : 64 cm  
Kedalaman efektif perakaran : 50 cm

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-23	Tekstur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab), dan terdapat batu
23-64	Tekstur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab),
>64	Batas pengamatan





### Titik Pengamatan 8

Kode profil : TP8  
Tanggal Pengamatan : 15 Februari 2021  
Koordinat : 5°18'21,4" S dan 120°01'16,5" E  
Lokasi (Desa) : Batu belerang, Sinjai Borong  
Altitude : 1.078 m.dpl  
Relief : 60%  
Penggunaan lahan : Kebun  
Tanaman Budidaya : Kopi Arabika  
Bahaya banjir : Tidak Ada  
Bahaya erosi : Ringan  
Kedalaman Tanah : 100 cm  
Kedalaman efektif perakaran : 32 cm

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-29	Tekstur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab), dan batas horizon berangsur
29-84	Tekstur liat berdebu, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab), dan batas horizon baur.
>84	Batas pengamatan



### Titik Pengamatan 9

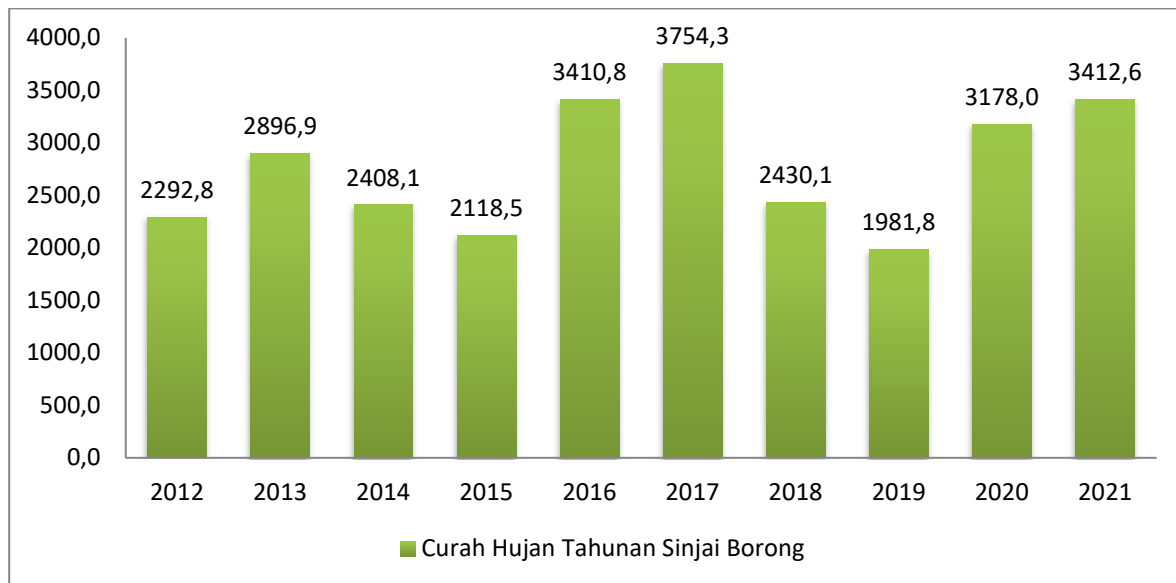
Kode profil	: TP9
Tanggal Pengamatan	: 16 Februari 2021
Koordinat	: 5°19'11,6" S dan 120°01'59,3" E
Lokasi (Desa)	: Bonto tengnga, Sinjai Borong
Altitude	: 1.035 m.dpl
Relief	: 26%
Penggunaan lahan	: Kebun
Tanaman Budidaya	: Kopi Arabika, Cengkeh
Bahaya banjir	: Tidak Ada
Bahaya erosi	: Ringan
Kedalaman Tanah	: 70 cm
Kedalaman efektif perakaran	: 32 cm

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-20	Tekstur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab).
20-48	Tekstur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab).
>48	Batas pengamatan



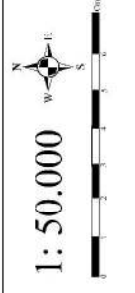
## Lampiran 2. Data curah hujan tahunan Kecamatan Sinjai Borong

Berdasarkan data curah hujan CHIRPS (*Climate Hazards Group Infrared Precipitation with Station data*) tahun 2011-2021, Kecamatan Sinjai Borong memiliki rata-rata curah hujan 2.788,4 mm/thn. Data curah hujan rerata tahunan Sinjai Borong dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber : CHIRPS, 2021

**PETA CURAH HUJAN (2012-2021)**  
KECAMATAN SINJAI BORONG  
KABUPATEN SINJAI



Proyeksi : Geographic Reference System  
Datum : UTM  
Datum Horizontal : Datum WGS-1984



**Legenda**

- Batas Kecamatan
- Batas Desa

**Keterangan**

Rata Rata Curah Hujan

- Rendah
- Sedang
- Tinggi

**SUMBER PETA**

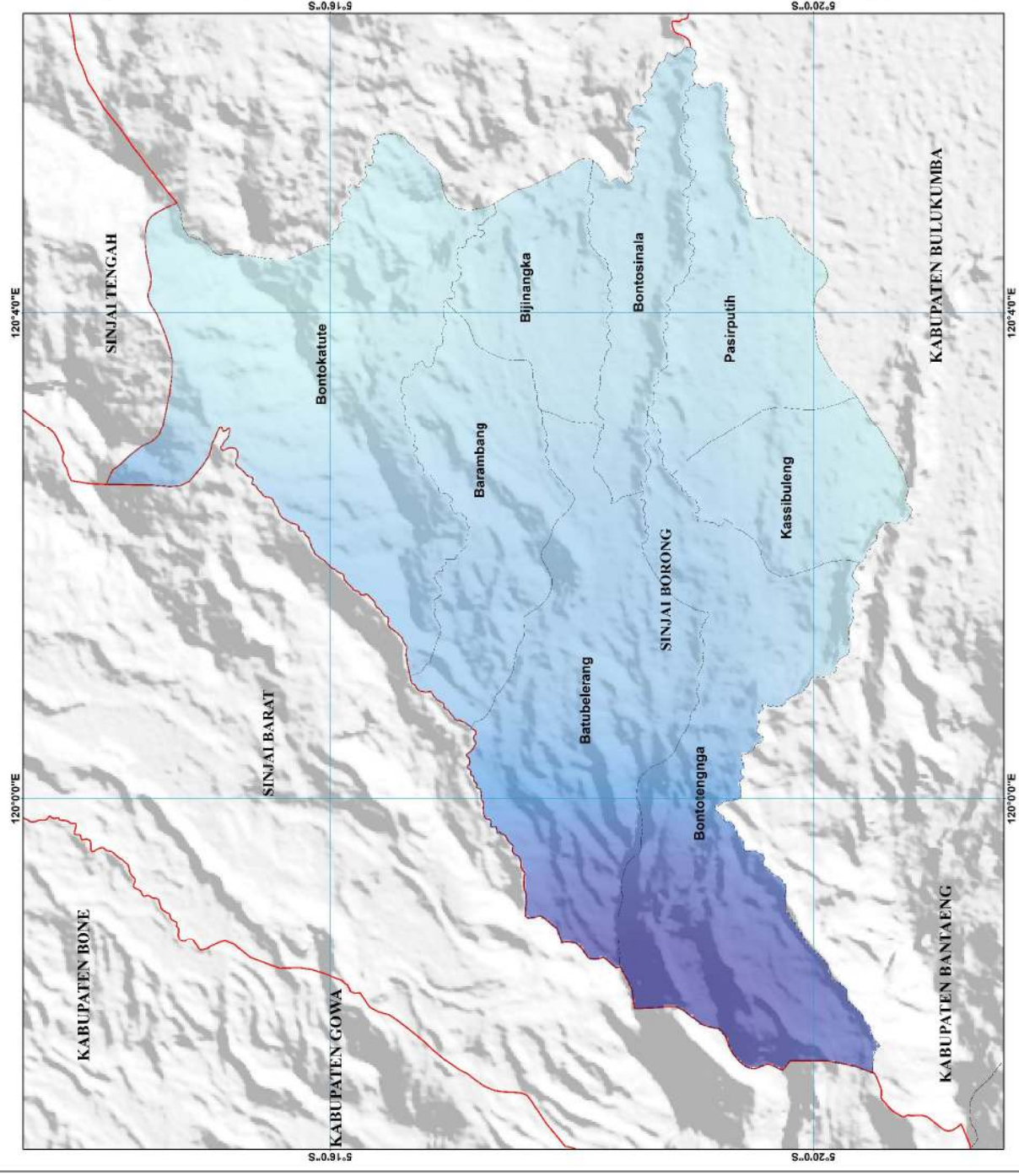
1. Aerial Data Spatia (2017), April (USGS, 2016)
2. Data Raster Curah Hujan (Bakosurtanal, 2013)
3. Data Raster Curah Hujan (Bakosurtanal, 2013)
4. Data Raster Curah Hujan (Bakosurtanal, 2013)
5. Data CHRS (Survei 2012-2020)

**KETERANGAN**

Penelitian ini adalah karya ilmiah yang tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagai referensi ilmiah. Penelitian ini merupakan karya pribadi penulis yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dengan pihak lain.

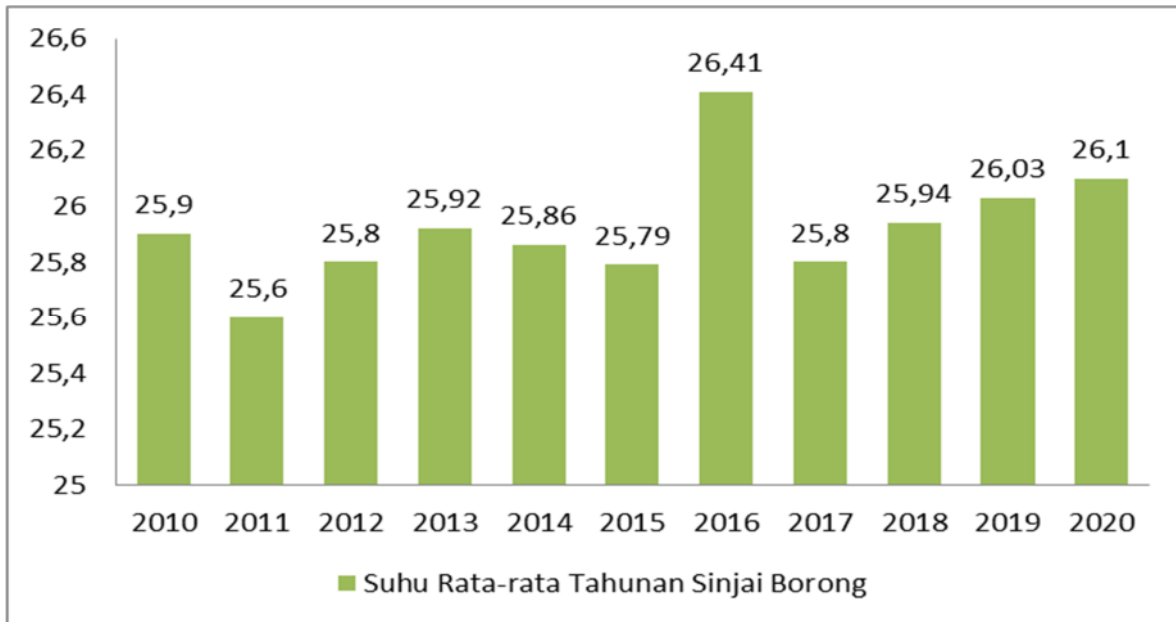


LABORATORIUM GIS DAN PERENCANAAN TATA GUNA LAHAN 2021



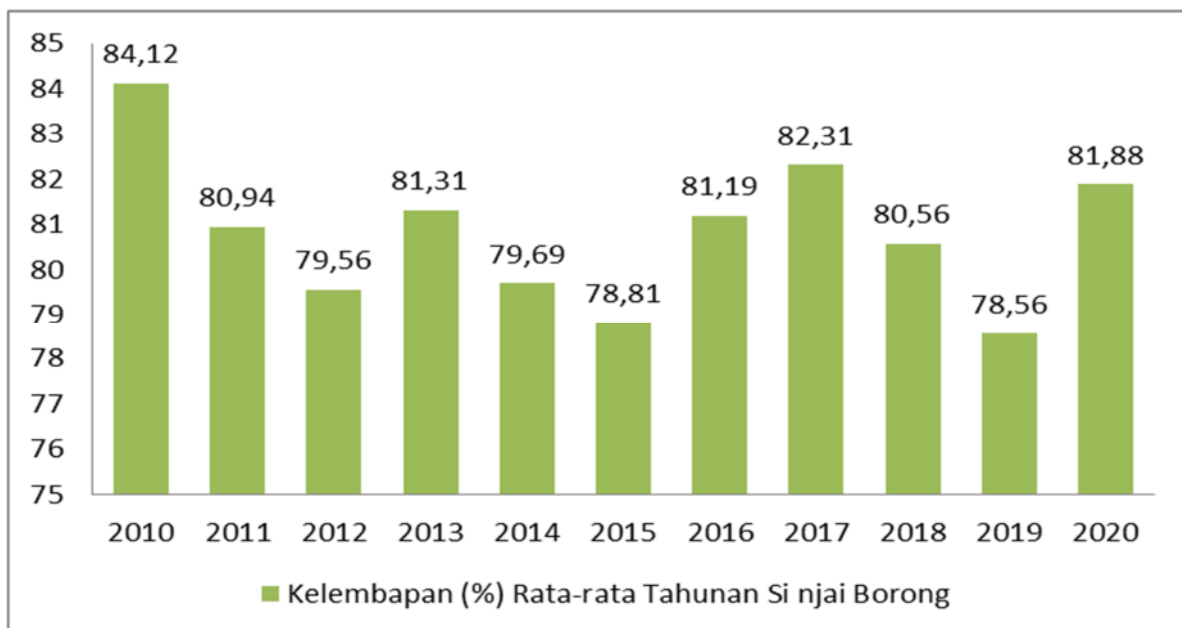
**Lampiran 3.** Data Rata-rata Suhu Tahunan Kecamatan Sinjai Borong

Berdasarkan NASA Langley *Research Center (The POWER Project)* rata-rata suhu dari tahun 2011-2021 wilayah Kecamatan Sinjai Borong adalah 25,92°C. Berikut data rerata suhu tahunan sinjai Borong:



**Lampiran 4.** Data Rata-rata Kelembaban Udara Tahunan Kecamatan Sinjai Borong.

Rejim kelembaban udara di Sinjai Borong berdasarkan NASA Langley *Research Center (The POWER Project)* dari tahun 2010 hingga 2020 adalah 80,81%. Berikut ini data rerata kelembaban udara tahunan Sinjai Borong:



**Sumber:** NASA Langley *Research Center*, 2021

### Lampiran 5. Karakteristik Kimia Tanah Kecamatan Sinjai Borong

Unit	pH		Bahan Organik				Al-dd	Nilai Tukar Kation (NH <sub>4</sub> -Acetat 1N, pH7)						
	H <sub>2</sub> O	Salinitas	C	N	C/N	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
	dS/m		----- % -----	----- % -----		- ppm -		----- (cmol (+)kg <sup>-1</sup> ) -----						
TP1L1	6,16	0,025	1,70	0,17	10	11,84	7,26	4,95	1,82	1,16	0,42	8	28,32	29
TP1L2	5,90	0,012	1,14	0,10	12	11,30	16,28	6,19	1,79	1,33	0,32	10	24,45	39
TP2L1	5,71	0,040	1,70	0,10	18	12,47	17,60	4,21	2,17	0,53	0,47	7	29,78	25
TP2L2	5,99	0,010	0,87	0,06	16	11,52	2,42	3,71	1,90	0,74	0,30	7	28,84	23
TP3L1	5,50	0,020	2,92	0,36	8	14,34	2,86	4,95	0,55	0,21	0,47	6	21,32	29
TP3L2	6,15	0,004	1,65	0,16	10	11,13	6,60	3,96	1,79	0,64	0,30	7	17,35	39
TP4L1	5,32	0,023	2,26	0,21	11	10,95	1,76	4,70	1,27	0,38	0,39	7	26,75	25
TP4L2	4,95	0,014	1,26	0,10	13	9,54	1,54	3,96	1,90	0,41	0,13	6	23,62	27
TP5L1	6,39	0,040	2,91	0,17	18	11,54	3,74	5,20	0,47	0,33	0,41	6	28,63	22
TP5L2	6,26	0,008	1,52	0,11	14	10,94	1,98	3,27	2,94	0,17	0,35	7	19,54	34
TP7L1	5,90	0,026	2,68	0,17	16	11,41	2,42	7,98	1,10	0,49	0,42	10	33,65	30
TP7L2	5,94	0,015	1,90	0,17	11	11,22	0,44	7,04	2,20	0,24	0,29	10	34,38	28
TP8L1	5,80	0,016	2,83	0,19	15	11,47	2,42	8,22	1,95	0,22	0,15	11	32,81	32
TP8L2	5,33	0,005	1,53	0,11	14	10,58	2,42	7,48	2,53	0,22	0,06	10	29,26	35
TP9L1	5,86	0,012	2,77	0,22	13	12,46	0,88	6,66	1,71	0,38	0,20	9	26,23	34
TP9L2	5,64	0,004	2,04	0,14	15	10,91	2,64	5,39	2,04	0,25	0,11	8	25,71	30

**Sumber:** Data Primer Laboratorium Kimia Tanah Universitas Hasanuddin, 2020

**Lampiran 6.** Karakteristik Fisik Tanah Kecamatan Sinjai Borong

Titik Pengamatan	Kedalaman (cm)	Tekstur			Kelas Tekstur	Warna Tanah	Bulk Density (g/cm <sup>3</sup> )	Permeabilitas (cm/jam)
		Pasir (%)	Debu (%)	Liat (%)				
1	0-25	38	23	39	Lempung berliat	10 YR 5/3 brown	1,34	0,47
	25-70	23	40	36	Lempung berliat	10 YR 6/4 light yellowish brown	1,31	0,92
2	0-16	12	31	57	Liat	10 YR 3/4 dark yellowish brown	8,84	0,85
	16-66	9	28	63	Liat	10 YR 4/6 dark yellowish brown	1,00	3,31
3	0-29	13	30	56	Liat	2,5 Y 4/4 olive brown	1,07	1,44
	29-71	13	36	51	Liat	2,5 Y 5/6 light olive brown	1,01	0,03
4	0-25	7	36	57	Liat	10 YR 5/3 brown	1,01	0,39
	25-45	9	40	51	Liat berdebu	10 YR 5/4 yellowish brown	1,15	0,30
5	0-19	16	3	81	Liat	2,5 Y 4/4 olive brown	0,95	0,01
	19-50	14	22	64	Liat	2,5 Y 5/6 light olive brown	1,42	0,03
7	0-23	20	38	43	Liat	2,5 Y 4/4 olive brown	0,78	0,87
	23-64	13	24	64	Liat	10 YR 3/4 dark yellowish brown	0,90	0,01
8	0-29	9	36	55	Liat	10 YR 6/4 light yellowish brown	1,03	0,14
	29-84	5	47	47	Liat berdebu	10 YR 6/4 light yellowish brown	1,13	0,11
9	0-20	21	27	51	Liat	10 YR 5/3 brown	1,00	0,02
	20-48	15	35	50	Liat	2,5 Y 5/4 light olive brown	1,02	0,02

**Sumber:** Data Primer Laboratorium Kimia Tanah Universitas Hasanuddin, 2020

## Lampiran 7. Syarat Tumbuh Kopi Arabika

Kopi arabika memiliki kondisi ideal untuk dapat berproduksi dengan maksimal. Berikut ini adalah syarat tumbuh kopi arabika.

Ketinggian	: 1000-2100 mdpl (Mawardi <i>et al.</i> , 2008)
Suhu	: 18-22 <sup>0</sup> C (Diretorat Jenderal Perkebunan, 2014).
Curah hujan	: 2000-3000 mm/tahun (Mawardi <i>et al.</i> , 2008)
pH	: 5,5-6,5 (Diretorat Jenderal Perkebunan, 2014).
Kedalaman Solum	: 1500 cm (Zulfa <i>et al.</i> , 2019)
Tesktur tanah	: Berlempung (Setiawan. 2016).
Stuktur tanah	: Remah (Setiawan. 2016).
Bahan Organik tanah	: >3% (Setiawan. 2016).
Kedalaman Efektif Tanah	: 100 cm (Diretorat Jenderal Perkebunan, 2014).
Kemiringan tanah	: <30% (Diretorat Jenderal Perkebunan, 2014).



### Lampiran 8. Letak Administrasi Sinjai Borong

Sinjai borong merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia yang memiliki 7 desa dan 1 kelurahan. Sinjai Borong berada dikawasan dataran tinggi yang didominasi dengan perbukitan dengan luas wilayah 66,97 km<sup>2</sup>. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Sinjai Borong sebagai berikut (BPS, 2020):

Sebelah utara : Kecamatan Sinjai Tengah  
Sebelah selatan ; Kabupaten Bulukumba  
Sebelah timur : Sinjai Selatan  
Sebelah barat : Sinjai Barat

Berikut ini tabel luasan area desa dan kelurahan yang berada di Sinjai Borong.

Desa	Luas (ha)
Bontotangnga	1816,82
Batu Belerang	1581,59
Barambang	925,82
Bonto Katute	2223,56
Bijinangka	629,67
Bonto Sinala	638,41
Pasirputih	885,62
Kasibuleng	641,37

**Sumber:** BPS, 2021



### **Lampiran 9.** Penggunaan Lahan Kecamatan Sinjai Borong

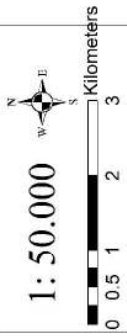
Berikut ini merupakan penggunaan lahan di Sinjai Borong beserta luasannya. Kecamatan Sinjai Borong terbagi menjadi lima jenis penggunaan lahan yang penyebarannya dapat dilihat pada peta berikut;

Penggunaan Lahan	Luas
Hutan Lahan Kering Primer	1253,56
Hutan Lahan Kering Sekunder	378,95
Semak	788,97
Pertanian Lahan Kering	5926,7
Sawah	927,25

**Sumber:** BPS, 2021

Penyebaran penggunaan lahan yang terbagi menjadi lima jenis penggunaan lahan dapat dilihat pada peta berikut:

**PETA PENGGUNAAN LAHAN**



Proyeksi : Geographic Reference System  
 Sistem Grid : Grid Geografi  
 Datum Horizontal : Datum WGS - 1984



- Keterangan**
- Batas Wilayah Kabupaten
  - Batas Kecamatan
  - Jalan
  - Sungai
- Penggunaan Lahan**
- Hutan Lahan Kering Sekunder
  - Hutan Lahan Kering Primer
  - Pertanian Lahan Kering Bercampur dgn Sernak
  - Sawah
  - SernakGulakar

**SUMBER DATA**

1. Atlas Data Spasial (2017) : JICA, 1985, 2004
2. Peta Penggunaan Lahan (2016)
3. Peta Administrasi Kabupaten Sinjai (2019)
4. Peta Administrasi Kecamatan Sinjai (2019)
5. Sernak (Speranger, 2021)

**PERMBAHASAN**

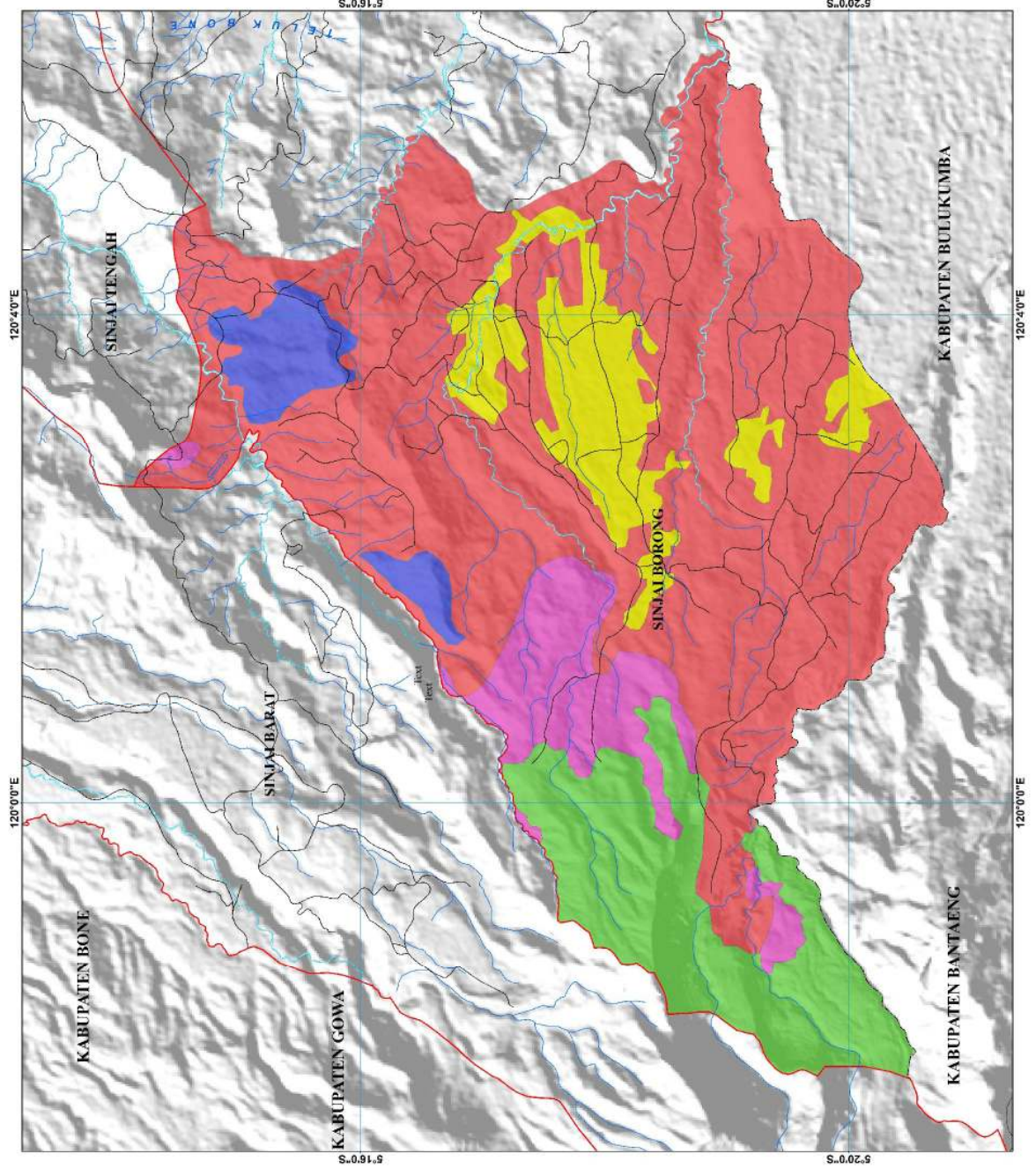
Penyusunan peta ini adalah hasil kompetensi diri tidak dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Informasi pada 1:50,000



**DEPARTEMEN ILMU TANAH  
 FAKULTAS PERTANIAN  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**LABORATORIUM GIS  
 DAN PERENCANAAN TATA GUNA LAHAN 2021**

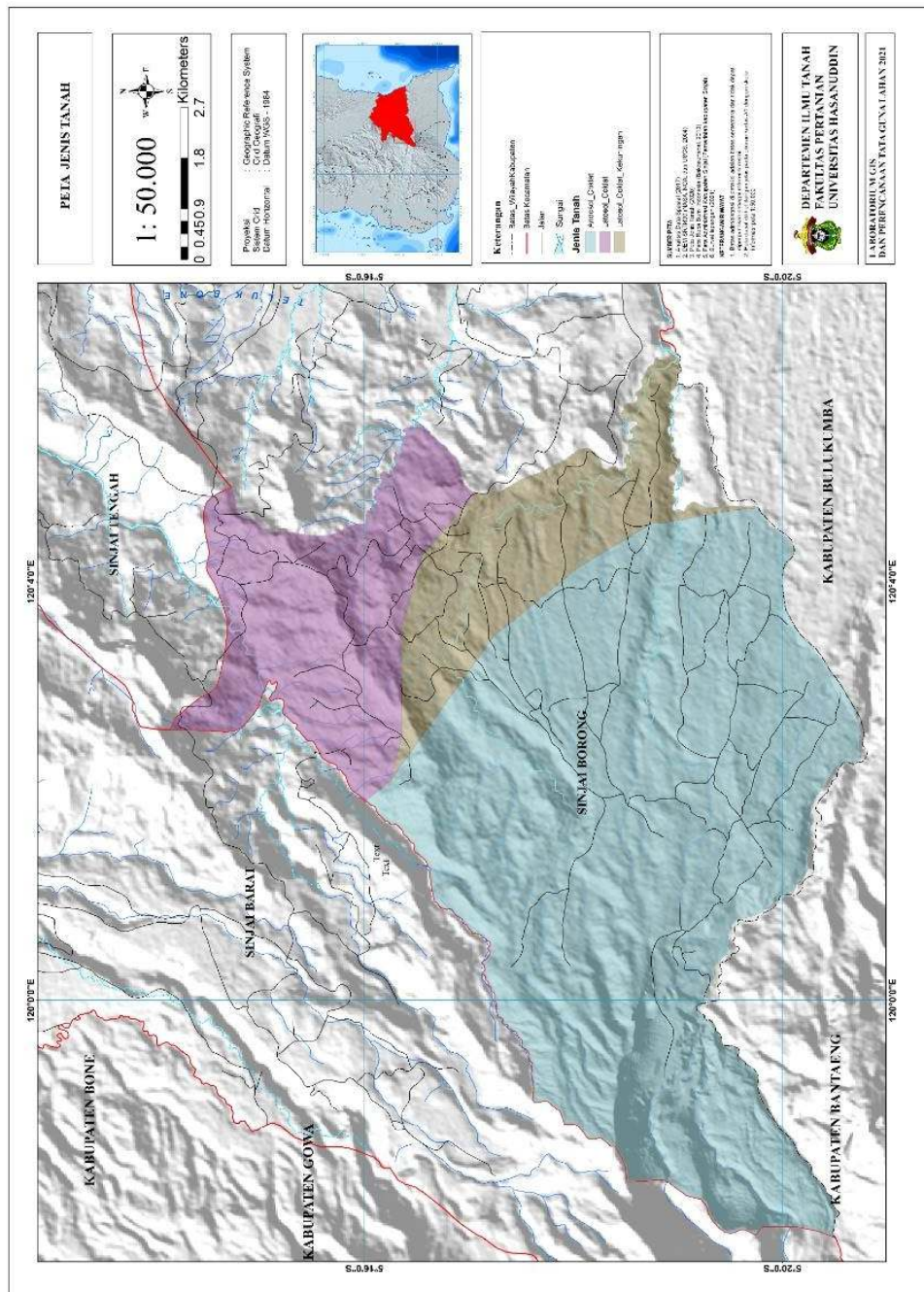


## Lampiran 10. Jenis Tanah di Sinjai Borong

Berdasarkan peta jenis tanah FAO, Kecamatan Sinjai Borong terdapat tiga jenis tanah yaitu Eutric Cambisols, Distric Nitosols, dan Humic Andosols. Luas areal jenis tanah di Sinjai Borong dapat dilihat pada tabel berikut dan penyebarannya dapat dilihat pada peta berikut:

Jenis Tanah	Luas
Eutric Cambisols	685,61
Humic Andosols	6210,34
District Nitosols	2432,15

Sumber: FAO-UNESCO Soil Map of the World



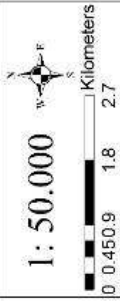
### **Lampiran 11.** Topografi Sinjai barat

Berdasarkan data BPS Kecamatan Sinjai Barat dalam angka 2021, ketinggian dari permukaan air laut desa/Kelurahan Kecamatan Sinjai Borong dipaparkan pada tabel berikut dan dapat dilihat pada peta berikut:

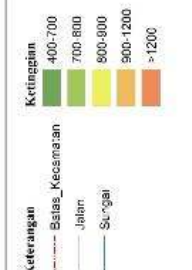
Desa	Ketinggian (mdpl)
Bontotangnga	1450
Batu Belerang	1250
Barambang	1000
Bonto Katute	800
Bijinangka	750
Bonto Sinala	600
Pasirputih	700
Kasibuleng	950

**Sumber:** BPS, 2021

**PETA TOPOGRAFI**



Proyeksi : Geographic Reference System  
 Sistem Citra : Citra Geografik  
 Datum Horizontal : Datum WGS - 1984



**SUMBER:**  
 1. Badan Geospasial (2017)  
 2. Badan Geospasial (2015)  
 3. Badan Geospasial (2014)  
 4. Badan Geospasial (2013)  
 5. Badan Geospasial (2012)  
**DAFTAR PUSTAKA:**  
 1. Pratiwi, dkk. (2017). Analisis Zonasi Kerentanan Daerah (ZK) Kabupaten Sinjai. Jurnal Geospasial, 1(1), 1-10.  
 2. Pratiwi, dkk. (2016). Analisis Zonasi Kerentanan Daerah (ZK) Kabupaten Sinjai. Jurnal Geospasial, 1(1), 1-10.  
 3. Pratiwi, dkk. (2015). Analisis Zonasi Kerentanan Daerah (ZK) Kabupaten Sinjai. Jurnal Geospasial, 1(1), 1-10.  
 4. Pratiwi, dkk. (2014). Analisis Zonasi Kerentanan Daerah (ZK) Kabupaten Sinjai. Jurnal Geospasial, 1(1), 1-10.  
 5. Pratiwi, dkk. (2013). Analisis Zonasi Kerentanan Daerah (ZK) Kabupaten Sinjai. Jurnal Geospasial, 1(1), 1-10.



DEPARTEMEN ILMU TANAH  
 FAKULTAS PERENCANAAN  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN

